AGAM WISPI

# Sahabat



INDO-1291

# Sahabat

★

pilihan sadjak2

agam wispi

★

*diterbitkan oleh :*
*bagian penerbitan lembaga kebudajaan rakjat (LEKRA)*
*— djakarta 1959 —*

rentjana kulit
wim nirahuwa

# *e l e n d*

***untuk Renate Schifferli***

*berlagu gadis ketjil*
*harum dunia diwadjahnja*
*akordeon ditangannja*

*dan lagunja ?*
*disini lembah derita*
*hanja tinggal nama*

**Rübeland-Harz, 24 Djuni 1959.**

# djika kau sudah besar, jutta

*dibawah rintik saldju*
*stalin berdiri*
*depannja tangkap-menangkap*
*kemerdjap berdjuta lampu*
*stalin-allee*

*berlin*
*bangkit*
*dari sakit*
*tegak*
*dari kianat*

*inilah kisah durhaka ketika perang usai*
*bomber amerika lapar pangkalan didjaman damai*
*dan bomber itu merajap tanpa pangkalan*
*membakar hidup-hidup tawanan di „alt moabit"*
*mendinamit 35.000 orang jang melindungi hidupnja*
*untuk satu detik sadja*
*dan tenggelam bersama djembatan jannowitj*
*bom*
*meledak*
*anak-anak*
*tergeletak*

*luka*
*lapar*
*dingin*
*merangkak*
*dari puing*
*kepuing*
*ja, inilah kisah durhaka ketika perang usai*
*bomber amerika lapar sasaran didjaman damai*

*tapi inilah kisah perwira*
*dari halaman sedjarah*
*tentara merah*
*memantjangkan bendera merah*
*dipuntjak reichstag*

*dan bomber itu kelaparan*
*mati kelaparan*

*djika kau sudah besar, jutta*
*takkan kau lupa*
*boneka kesajangan hilang*
*oleh perang*
*dan bagimu partisan berlawan*
*sampai saat pengabisan*

*dibawah rintik saldju*
*stalin berdiri*
*didjendela stalin-allee orang bernjanji*
*seloki beradu ditahun baru*

*djika kau sudah besar, jutta*
*akan kau tahu*
*tahun lama berlalu*
*tapi ditanahair sosialis*
*hari selalu manis*
*hari selalu baru*

Stalin Allee, 13 Desember 1958.

# tangan seorang buruh batuarang

trem lari²-andjing dibawah rintik saldju
wadjah dalamnja tiada sehidjau rumput negeriku
disini dibumi kelabu
hanja pohon natal bagai pagoda
tinggal sendiri
dan sepi
menanti musimsemi

trem lari²-andjing dibawah rintik saldju
seorang memberi tangannja dan bertanja
dari mana kau datang? afrika? tidak
vietnam? tiongkok?
dia sendiri jang mendjawab: apa gunanja pertanjaan²?
kau-aku datang dari tangan jang bekerdja
dan aku tak-sampai-hati bilang
„aku datang dari ribuan pulau rangkaian permata"
ja, apalah harga kedangkalan kata
djika mutiara terpendam dilaut dalam
djika pohon natal sendiri bagai pagoda menanti
musimsemi?
tapi ini: kau-aku datang dari tangan jang bekerdja

*trem lari²-andjing dibawah rintik saldju*
*dia beri tangannja aku beri kantongku*
*rokok? tidak. api? tidak. tjoklat? tidak.*
*djadi apa jang dia mau?*
*adakah dingin jang mengendap membuat kalimat*
*begitu banjak ditidakkan?*
*atau busa bir dihapus dari bibir*
*dan orang bisa tertawa riang?*

*djawapan itu tergores ditangan jang kudjabat*
*kasar, tjapalan dan belontengan hitam*
*tangan itu djuga jang mengusap saldju dari djendela*
*dan muka-djernihnja muntjul bagai mentari musimsemi*
*berkata begitu sederhana dan kuat:*
*aku mau damai*

*trem lari²-andjing dibawah rintik saldju*
*hilang dipengkolan dan derunja tinggal djauh*
*tangan itu masih melambai, dia melambai kepada dunia*
*karena baginja buruh adalah batuarang*
*jang dibakar dan membakar*
*jang apinja menghangati orang-orang jang bertjinta*
*dalam sedikit kata: aku mau damai*

**Berlin 1959.**

# *d r e s d e n*

*pradjurit, bertahanlah*
*sampai djengkal pengabisan !*
*lalu dresden rata dengan tanah*
*dalam satu malam*

*pradjurit, hentam palu angkat batu*
*pradjurit kini rakjat pedjuang melawan perang*
*lalu dersden bangkit gedung beribu*
*bagai tjerita seribu-satu-malam*

Dresden, 1 Djuni 1959.

# *b a s t e i*

*manusiapun kadang*
*bagai bastei*
*rambut makin hilang*
*kepala makin gadang*

*dan lewat liku-liku karang batu kapur*
*mengalirlah elba sisa terakir*

*dihantam hudjan dan angin*
*namun bastei berkata lain*
*perampok, radja dan burdjuasi — sama !*
*ketiganja hilang hampa tangan*
*tapi manusia — ah, alangkah indahnja manusia*
*senantiasa datang bawa kebenaran*
*biar elbe tinggal sisa pengabisan*

Bastei, 1 Djuni 1959.

# *e l b e*

*pernah elbe merah*
*mandi darah*
*oleh batuarang*
*untuk perang*

*kini elbe tjerlang hitam*
*oleh batuarang*
*untuk kamar jang dipanaskan*
*kopi pagi atau selembar koran*

**Bastei, 1 Djuni 1959.**

# c z a r d a s

*mengapakah dia disini*
*kalau bukan bunga-bunga sedang kembang*
*panen penuh ditiap rumah?*

*hidup sedang mendjadi*
*anggur, biola riang di sancoussi*
*dan tari menghentak kaki*

*mengapakah dia disini*
*hongaria jang pernah luka*
*berdarah propokasi ?*

*panen penuh ditiap rumah*
*anggur, biola riang dan tari menghentak kaki*
*bawa salam negeri lain dan bitjara djelas sekali*
*komunisme adalah lawan jang tak terkalahkan*
*tapi djuga persahabatan setia abadi*

Berlin, 31 Mei 1959.

# *g e n o s s e*

*orang dongengi aku mimpi harapan*
*pohon-pohon tidur berselimut saldju*
*dalam tidur hidup menjimpan kekuatan*

*dikongres partai keduapuluhsatu*
*mimpi itu diganggang djutaan kilowat*
*bagaimana aku bisa tidur ?*

*dimana sadja genosse menempa djaman siangmalam*
*lima-hari-kerdja dipintu abad baru*
*ah, begitu tjepat hari djadi malam*

Berlin, Pebruari 1959.

---

*Tjatatan:* genosse berarti kawan dalam arti jang paling padat bagi pergaulan di Djerman sekarang, jaitu seorang komunis.

# *pameran leipzig*

*(buat Mac Schlosser)*

*kali ini musimsemi bawa kabar*
*seorang kawan datang melambaikan bunga*
*ah, rakjat jang dari pundaknja reruntuk perang*
*terlempar*
*bersorak ria menggegar: nikita, nikita !*

*nikita datang*
*bawa pesan rakjat sedunia:*
*hanja satu djerman*
*dan berlin djangan belah dua !*

*kali ini musimsemi bawa berita*
*betapa djauhpun planit, hasrat manusia*
*kini meranggulnja semesra mentari pagi*
*„damai, damai dan sekali lagi damai"*

Leipzig, 22 Maret 1959.

# *k o t a  t u a*

*harmonika itu berderai kesungai*
*tiada perahu bagi venesia*
*boleh mimpi tak sampai-sampai*
*tapi disinilah venesia bersaudara*

*harmonika itu berderai kesungai*
*anakketjil berkatja dipinggirnja*
*biar perahu tiada, tegar djua kasih berdjuntai*
*pada djembatan dipagut sendja*

*harmonika itu berderai kesungai*
*walsa kota tua kembali muda*
*anak-anak berbesaran, djaka-gadis belai-membelai.*
*sebab sudah luput erfurt dari bentjana*

**Erfurt, Djuli 1959.**

# *b u c h e n w a l d*

*mereka gali lobang*
*dan mati bersama*
*mulut terkatup diam*
*biar apapun siksa*

*mengerang seorang dikamar maut*
*djangan harap dia kianat*
*sebab didjantung internasionale mendegup*
*walau mulut tertutup rapat*

*disini goethe dihina sardjana*
*„bagaimana manusia bisa dikantjurkan?"*
*disini goethe bidjimata pedjuang derita*
*dari pohonnja tawanan memahat patung kesajangan*

*tiap senti gerobak berderak*
*tiap potong batu melapis djalan*
*dipunggung darah mengutjur berserak*
*seorang gugur jang lain berlawan*

*telah pergi ernst thaelmann*
*baginja kepala dirundukkan*
*sudah datang ernst thaelmann*
*dan hitler dimusnahkan*

*dibelakang kawat listrik atau digubuk petani*
*perlawanan tak pernah kenal diam*
*dan komunisme mengalahkan mati*
*menggema didada anak djantan*

Buchenwald, Djuli 1959.

# *s a h a b a t*

*dua kali dimamah maut*
*oleh tjinta hidup tertambat*
*baru berarti mereguk hidup*
*djika derita duka sahabat*

Berlin, April 1959.



*R A L A T*

*Halaman 9 bait ke 2 baris ke 3: lalu dersden bangkit gedung beribu — mustinja: lalu dresden ..... dst.*